BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlaq di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanaman nilai-nilai akhlaq di MTs Al Khoiriyyah Semarang dilakukan oleh guru melalui keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik, yang terlihat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah seperti: mengucapkan salam, sopan dalam bertutur kata, saling menghormati, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi bersih dan rapi, tidak merokok, berangkat ke sekolah tepat waktu, menaati peraturan yang berlaku, semua hal ini dibiasakan oleh guru selama berada di dalam lingkungan sekolah.

   Peranan budaya akademik yang ada di lingkungan madrasah juga ikut adil dalam pembetukan akhlaq bagi peserta didik. Dalam aspek keagamaan misalnya kewajiban untuk menjalankan shalat dzuhur berjama'ah diterapkan oleh pihak sekolah guna menanamkan rasa ketakwaan peserta didik ke pada Allah SWT. Sikap saling menghormati seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu (guru

dengan guru, guru dengan siwa, siswa dengan siswa), serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya.

2. Peran guru SKI dalam penanaman nilai-nilai akhlaq di MTs Al Khoiriyyah Semarang, terfokus pada tiga peran, yaitu :

   a) Peran sebagai pembimbing

      Sebagai seorang pembimbing, pendampingan dan pemberikan arahan kepada peserta didik dilakukan guru guna menuntun peserta didik kearah yang benar. Bentuk bimbingan yang guru SKI lakukan antara lain dengan membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, guru juga mengarakan serta mendampingi peserta didik dalam kegiatan keagamaan seperti istighotsah dan salat dzuhur secara berjamaah.

   b) Peran sebagai Teladan

      Peranan guru SKI sebagai teladan bagi peserta didik sudah baik, hal ini terlihat semua guru di MTs Al Khoiriyyah Semarang terlebih guru SKI sudah memberikan contoh yang patut untuk ditiru, baik dari segi cara berpakaian, berpenampilan, dan tutur kata yang baik dan sopan. Sehingga dengan melihat guru sebagai contoh peserta didik dengan tanpa paksaan melainkan kesadarannya sendiri menaati tata tertib yang ada.

c) Peran guru sebagai Penasehat

Peranan guru sebagai penasehat di MTs Al Khoiriyyah Semarang dalam pelaksanaan sudah cukup baik. Nasehat yang diberikan tidak hanya dilakukan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi diluar jam pelajaran juga dilakukan terlihat dalam kegiatan pembelajaran SKI dengan pemberian pesan moral yang baik kepada peserta didik, guru juga menegur dan menasehati peserta didiknya saat melanggar aturan sekolah, tentunya dengan menggunakan bahasa yang halus, mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyyah Al Khoiriyyah Semarang
   a. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dan dilegkapi serta dimafaatkan untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran yang kondusif.
   b. Diharapkan secara terus menerus pemperhatikan perkembangan akhlaq peserta didik.
   c. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid agar penanaman nilai-nilai akhlaq dan pembentukan prilaku peserta didik lebih efektif.

2. Bagi Guru SKI
   a. Lebih ditingkatkan dalam pemberian metode dan penyajian media pembelajaran yang bervariasi.
   b. Guru harus dapat meguasai kelas dengan baik dan mengkondisikan kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
   c. Diharapkan kepada guru untuk selalu mengembagkan diri sebagai tauladan yang baik bagi peserta didikya.
3. Bagi peserta didik
   a. Seharusnya peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak bermain sediri ketika pembelajaran berlangsung.
   b. Peserta didik mengambil nilai-nilai yang ada dalam materi SKI dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, dengan segala kemampuan yang diberikan Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti menyadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang dimiliki oleh peneliti. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua *fi diin wa dunya wal akhirah*. Amin.